

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada bab terakhir ini, peneliti akan mengemukakan beberapa kesimpulan hasil penelitian tentang studi pengembangan pendidikan karakter berbasis agama Islam dalam pembelajaran PKn. Kesimpulan yang peneliti rumuskan berupa jawaban dari masalah-masalah yang dikemukakan dalam pertanyaan penelitian dan hal-hal yang ditemukan di lapangan pada saat penelitian. Bertitik tolak dari kesimpulan ini, maka peneliti mengajukan saran-saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengolahan data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pelaksanaan pendidikan karakter berbasis agama Islam dalam pembelajaran PKn yaitu: perencanaan pendidikan karakter berbasis agama Islam dalam PKn selalu mengaitkan materi dengan dasar Al-Qur'an dan Hadis. Kedua guru PKn mengatakan bahwa dalam setiap perencanaan pendidikan karakter berbasis Islam, semua guru diwajibkan untuk memasukkannya ke dalam RPP selain itu guru selalu mengaitkan materi PKn dengan fenomena-fenomena sosial yang terjadi sehari-hari, dan mengaitkan mata pelajaran maupun materi pelajaran dengan pendidikan karakter karena semua disiplin ilmu itu sebenarnya bersumber dari Al-Qur'an.
2. Metode yang digunakan untuk pengembangan pendidikan karakter berbasis agama Islam yaitu: metode yang digunakan untuk pengembangan pendidikan karakter berbasis agama Islam pada dasarnya tidak ada metode yang begitu eksklusif yang digunakan di sekolah tersebut, hampir sama dengan sekolah pada umumnya. Metode yang digunakan hanya sebatas ceramah, belajar kelompok dan diskusi,

hanya saja dalam prosesnya selalu dimasukan nilai-nilai keislaman, serta memasukkan program tafakur selama 15 menit pada jam pelajaran pertama sebelum proses belajar mengajar berlangsung. Pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan, rasa jujur, adil dan bijaksana sebagai salah satu metode untuk membentuk karakter siswa yang islami. Metode pendukung yang diterapkan oleh guru PKn dalam pelaksanaan pendidikan karakter berbasis agama islam yaitu *Cooperative Learning*, *Problem Solving*, bermain peran, diskusi, analisis kasus, teka-teki(*word square*), serta dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*, yang dapat mendorong siswa lebih aktif dalam pembelajaran di kelas.

3. Pendapat siswa tentang pendidikan karakter berbasis agama islam dalam pembelajaran PKn adalah pada umumnya semua siswa mengetahui dan merespon dengan sangat baik tentang pendidikan karakter berbasis agama islam dalam pembelajaran PKn. PKn sangatlah tepat menjadi sarana untuk membentuk karakter siswa berbasis agama islam, karena pada dasarnya PKn adalah mata pelajaran yang mengandung pendidikan nilai dan norma, dan apabila dikaitkan dengan agama islam sangatlah tepat, karena akan menghasilkan siswa yang memiliki karakter islami. Dalam pembelajaran PKn, guru mereka selalu mengaitkan materi pelajaran PKn dengan nilai-nilai yang ada dalam ajaran islam. Hal itu dirasa sangat penting, karena dapat mengetahui ajaran-ajaran islam yang biasa diaplikasikan langsung dalam kehidupan sehari-hari. Seperti contohnya adalah pendidikan karakter berbasis agama islam tersebut dirasakan telah bias menjadikan siswa memiliki prilaku yang baik, *husnudzon*, *ukhuwah*, dan *musahadah an-nafs*.
4. Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru PKn dalam pelaksanaan pendidikan karakter berbasis agama islam dalam pembelajaran PKn. Satu factor pendukung dalam pelaksanaan pendidikan karakter berbasis agama islam dalam pembelajaran PKn adalah mengundang ustadz-ustadz dari luar lingkungan sekolah yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai

agama, dan faktor pendukung dalam pelaksanaan pendidikan karakter berbasis agama islam adalah pengaruh lingkungan sekolah dan budaya sekolah yang memang menitik beratkan pada ajaran islam.

5. Selain factor pendukung ada pula factor penghambat dalam pelaksanaan pendidikan karakter berbasis agama islam dalam pembelajaran PKn, yaitu waktu dari pada mata pelajaran PKn sangatlah terbatas dan sangat padat, pembelajaran hanya sebatas dilakukan dikelas saja. Selain itu kurangnya tenaga pendidik dalam hal ini guru dan sulitnya koordinasi dengan guru-guru lain menjadi salah satu penghambat yang dirasakan sangat signifikan dampaknya. Faktor penghambat lainnya muncul dari lingkungan luar sekolah, karena menurut naras umber tersebut, lingkungan luar sekolah sangatlah memberikan pengaruh yang besar terhadap karakter siswanya. Dengan demikian untuk mengatasi hambatan tersebut, pihak sekolah selalu berusaha untuk membangun komunikasi dengan para orang tua siswa, contohnya adalah pihak sekolah selalu mengadakan kegiatan *halal bihalal* antara guru dan orang tua siswa, adanya pertemuan awal tahun antara pihak sekolah dengan orang tua siswa, dan pemanggilan terhadap orang tua dari siswa yang bermasalah di sekolah.
6. Secara umum upaya yang dilakukan guru PKn SMA Al-Ittihad Kabupaten Cianjur untuk mengatasi faktor penghambat dalam upaya pelaksanaan pendidikan karakter berbasis agama islam tersebut adalah sebagai berikut:
 - a. Guru PKn berusaha untuk mendekati diri dengan mengajak bicara siswa yang melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan ajaran islam di luar jam pelajaran.
 - b. Guru PKn berusaha untuk menciptakan lingkungan belajar didalam kelas dan lingkungan sekolah yang kondusif dengan kondisi kelas yang nyaman dan tidak rebut sehingga siswa merasa nyaman berada di sekolah dan aktif dalamk

egiatan-kegiatan di sekolah misalnya dengan mengikuti ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

- c. Guru PKn memberikan teguran pada siswa yang membuat masalah misalnya, mengejek nama orang tua. Selain itu memberihukum teguran keras seperti skorsing bila perilaku siswa sudah di luar batas kewajaran diantaranya berkelahi.
- d. Guru PKn akan memanggil siswa yang bermasalah di luar jam pembelajaran agar siswa dapat berkonsultasi langsung mengenai masalah yang dihadapinya dengan berkoordinasi dengan guru BP.
- e. Guru PKn mengadakan kerjasama dengan walikelas, guru BK, kesiswaan, kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, serta orang tua siswa untuk sama-sama mengawasi siswa yang melakukan hal-hal yang di luar aturan sekolah dan membuat program dalam upaya pembinaan karakter siswa.
- f. Selain upaya-upaya yang telah dilakukan di atas untuk meningkatkan karakter siswa, juga mengadakan kerjasama dengan masyarakat sekitar untuk mengawasi segala bentuk kegiatan siswa yang dilakukan di luar lingkungan sekolah dan pihak yang berwenang untuk memberikan pembinaan setiap sebulan sekali.

B. Saran

Atas dasar kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi studi pengembangan pendidikan karakter berbasis agama islam dalam pembelajaran PKn serta bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Saran-saran tersebut diberikan kepada:

1. Guru PKn

- a) Untuk melaksanakan pendidikan karakter berbasis agama islam hendaknya lebih meningkatkan dan terkoordinasi dengan pihak-pihak lain,

serta menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dan nyaman bagi siswa untuk belajar serta berkembang sesuai dengan minat dan bakatnya baik dalam akademik maupun non akademik.

- b) Dalam proses perencanaan pelaksanaan pendidikan karakter hendaknya lebih dimatangkan lagi, hal itu untuk memaksimalkan alokasi waktu yang dirasakan kurang cukup pada mata pelajaran PKn
- c) Guru PKn hendaknya terus berinovasi dalam penggunaan metode yang digunakan dalam pengembangan pendidikan karakter, misalnya dengan lebih menekankan pada evaluasi diri para siswa
- d) Guru PKn diharapkan lebih maksimal lagi dalam memberikan bimbingan dan pembinaan tentang nilai, moral, dan norma yang baik agar terbentuk karakter yang mulia dan warga negara yang *berakhlakul karimah* bagi seluruh siswa.
- e) Upaya mengatasi hambatan-hambatan dalam pengembangan pendidikan karakter berbasis agama Islam dalam pembelajaran PKn yaitu harus bekerjasama dengan wali kelas, guru PAI, BK, dan kesiswaan, serta guru mata pelajaran lainnya, dan orang tua siswa untuk lebih mengawasi karakter siswa baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat, misalnya dengan mengadakan pertemuan satu atau dua bulan sekali dengan orang tua siswa, dan pihak sekolah, dengan cara begitu mungkin akan lebih optimal dalam mengatasi kendala yang dihadapi.

2. Siswa

- 1) Siswa diharapkan lebih meningkatkan partisipasinya dalam upaya pengembangan pendidikan karakter berbasis agama Islam dalam pembelajaran PKn, dengan cara terus mengikuti jam pelajaran mata pelajaran PKn dengan aktif di kelas.
- 2) Siswa diharapkan lebih memahami dan mengaplikasikan materi yang disampaikan dalam pembelajaran dengan cara menggali materi pembelajaran

tersebut secara mandiri dengan menggunakan berbagai sumber lainnya, sehingga melalui pembelajaran PKN dapat membantusiswa dalam pembentukan karakter berbasis agama islam yang di dukung oleh budaya sekolah yang lebih menonjolkan nilai-nilai islami

- 3) Siswa harus bisa mengevaluasi karakter mereka masing-masing, agar pendidikan karakter yang sudah dilaksanakan di sekolah ini mendapatkan hasil yang maksimal.
- 4) Siswa diharapkan tidak terpengaruh oleh kondisi lingkungan di luar sekolah yang banyak menimbulkan pengaruh kurang baik terhadap pembentukan karakter yang islami.

3. Sekolah (SMA Al-Ittihad)

- 1) Dalam proses perencanaan pendidikan karakter, pihak sekolah hendaknya terus mengawasi semua perencanaan yang dilakukan oleh guru, misalnya dengan mengadakan rapat bulanan semua guru dan kepala sekolah, dengan agenda semua guru mempresentasikan perencanaan yang sudah di siapkan dalam proses pembelajaran di kelas
- 2) Berusaha memaksimalkan fasilitas-fasilitas yang tersedia di sekolah untuk menyalurkan potensi-potensi siswa pada hal-hal yang positif.
- 3) Dalam pendidikan karakter siswa yang berbasis agama islam hendaknya mulai dari kepala sekolah, guru, serta karyawan yang ada di sekolah selalu memberikan contoh keteladanan yang baik, sehingga siswa dapat menirunya.
- 4) Sekolah diharapkan memfasilitasi pertemuan untuk orang tua siswa dalam upaya membentuk watak, sikap dan karakter siswa yang baik agar siswa terhindar dari karakter-karakter yang tidak sesuai dengan ajaran islam.

4. Orang Tua

- 1) Orang tua diharapkan tetap mengawasi dan memberi perhatian kepada anak baik perkembangan akademik maupun non-akademik, dikarenakan pada usia

seperti anak SMA masih labil dalam peniruan atau *imitasi*. Sehingga anak mudah terpengaruh baik positif maupun negatif.

- 2) Orang tua hendaknya dapat bekerjasama dengan pihak sekolah dengan cara selalu menjalin komunikasi yang baik dengan pihak sekolah, agar dapat memantau perkembangan anaknya di sekolah.

